

## R I N G K A S A N

GOM GOM PARULIAN PANJAITAN, “**PENGARUH PUPUK NITROGEN DAN KALIUM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL SAWI MANIS (Brassica juncea L)**”, di bawah bimbingan Ir. Abdul Rahman, MS, sebagai Ketua, Ir. Rizal Aziz, MP sebagai anggota Komisi Pembimbing.

Penelitian ini dilakukan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, yang berlokasi di Sampali Kecamatan Percut Seitun. Dengan ketinggian tempat kira-kira 12 meter di atas permukaan laut. Lokasi percobaan bertopografi datar, jenis tanah Alluvial, pH tanah kurang lebih 6,12. Penelitian ini dilakukan mulai Februari sampai dengan Maret 1999.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pengaruh N dan K serta interaksinya terhadap pertumbuhan dan hasil sawi manis.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) terdiri 2 (dua) faktor dan 3 (tiga) ulangan. Masing-masing faktor terdiri dari 4 (empat) taraf perlakuan sebagai berikut :

1. Tingkat Dosis Pupuk Nitrogen (N)

$N_0$  = kontrol (tanpa pupuk N)

$N_1$  = 50 kg N/ha atau setara dengan 111 kg Urea/ha (11,1 gr/plat)

$N_2$  = 100 kg N/ha atau setara dengan 222 kg Urea/ha (22,2 gr/plat)

$N_3$  = 150 kg N/ha atau setara dengan 333 kg Urea/ha (33,3 gr/plat)

## 2. Tingkat Dosis Pupuk Kalium (K)

$K_0$  = kontrol (tanpa pupuk K)

$K_1$  = 25 kg K/ha atau setara dengan 50 kg KCl/ha ( 5 gr/plat)

$K_2$  = 50 kg K/ha atau setara dengan 100 kg KCl/ha (10 gr/plat)

$K_3$  = 75 kg K/ha atau setara dengan 150 kg KCl/ha (15 gr/plat)

Variabel yang diamati adalah Tinggi Tanaman (cm), Diameter Batang (mm), Jumlah Daun Tanaman, Diameter Kanopi (cm), Berat Basah Tanaman (g).

Dari hasil percobaan dan analisis data secara statistik dapat disimpulkan bahwa :

1. Perlakuan pupuk N dan K serta interaksinya berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman, diameter batang, berat basah tanaman, jumlah daun tanaman dan diameter kanopi.
2. Pemberian pupuk N pada perlakuan  $N_2$  (22,2kg Urea/ha) memberikan pertumbuhan terbaik terhadap tinggi tanaman (13,88 cm), diameter batang (11,23 mm), jumlah daun tanaman (7,53), diameter kanopi (12,79 cm), dan berat basah tanaman (36,16 g).
3. Pemberian pupuk K pada perlakuan  $K_2$  (100 kg KCl/ha) memberikan pertumbuhan terbaik terhadap tinggi tanaman (14,42 cm), diameter batang (11,37 mm), jumlah daun tanaman (7,67), diameter kanopi (13,04 cm), dan berat basah tanaman (36,99 g).
4. Interaksi pemberian pupuk N dan K pada kombinasi perlakuan  $N_2K_2$  memberikan pertumbuhan terbaik terhadap tinggi tanaman (16,55 cm), diameter batang (12,96 mm), jumlah daun tanaman (8,42), diameter kanopi (14,57 cm), dan berat basah tanaman (38,69 g).